

Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Lingkungan Usaha Sebagai Penentu Kesuksesan Umkm

Jeane Cicilia Syamsia¹✉ Saptriana Lidia Harianto² Lilly Linne Kainde³

^{1,2} *Pasca Sarjana, Universitas Klabat, Indonesia*

³ *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Klabat, Indonesia*

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menguji hipotesis apakah karakteristik wirausaha, karakteristik usaha dan lingkungan usaha berpengaruh terhadap kesuksesan usaha UMKM di Kota Tobelo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian yaitu pelaku usaha di Kota Tobelo, dengan sampel yang diteliti berjumlah 100. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan analisis jalur dengan bantuan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha tidak berpengaruh terhadap kesuksesan usaha. Sedangkan karakteristik usaha dan lingkungan usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kesuksesan usaha.

Kata Kunci: Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha, Lingkungan Usaha, Kesuksesan Usaha, UMKM.

Copyright (c) 2023 Jeane Cicilia Syamsia

✉ Corresponding author :

Email Address : jciliasyamsia@gmail.com

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbanyak. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik bahwa pada pertengahan tahun 2023, jumlah penduduk di Indonesia telah mencapai sebanyak 278,69 juta jiwa (Annur, 2023). Selanjutnya menurut Badan Pusat Statistik juga menyatakan bahwa pada tahun 2023, laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,13%. Angka ini sekaligus menunjukkan bahwa selama 8 tahun terakhir yaitu 2015-2023 laju pertumbuhan penduduk terus melemah setiap tahunnya (Annur, 2023).

Sementara itu, dengan jumlah penduduk yang tinggi, Indonesia termasuk ke dalam negara berkembang. Merujuk dari pernyataan Kementerian Industri, bahwa Indonesia dapat bergerak menjadi negara maju dengan setidaknya membutuhkan tambahan 4 juta wirausaha yang berguna untuk penguatan struktur perekonomian (Mahmud et al., 2020). Tetapi saat ini nilai rasio wirausaha hanya sebesar 3,74% dari total populasi atau sekitar 10.423.006 jiwa. Meskipun nilai rasio ini sudah melebihi dari standar internasional yaitu 2%, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa setidaknya Indonesia mampu seimbang atau bahkan lebih baik dari negara tetangga. Misalnya yaitu Singapura dengan rasio wirausaha mencapai 8,7% dan Malaysia mencapai 4,8% (Dadag, 2023).

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan sektor yang berfungsi sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. Berdasarkan pada data *United Nations Conference on Trade and Development* (UNCTAD) pada tahun 2022 bahwa di Indonesia pelaku UMKM mencapai 65,46 juta atau mencapai pangsa pasar 99,9%. Dikatakan sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia dikarenakan kontribusi UMKM terhadap produk domestik bruto (PDB) mencapai 60,3% dan mampu menyerap 97% tenaga kerja di Indonesia (Rofiqoh et al., 2023).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ogunlana (2018) menyatakan bahwa kewirausahaan berperan penting dalam mencapai pertumbuhan perekonomian negara dan menghadapi krisis ekonomi. Hal ini dikarenakan kewirausahaan dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas dan diversifikasi sumber pendapatan ekonomi dengan mendorong pengembangan UMKM. Tetapi menjalankan sebuah usaha dan menjaga eksistensi usaha bukan perkara yang mudah. Menurut Srihadiastuti (2018) bahwa tingkat kegagalan/mortalitas usaha kecil di Indonesia mencapai 78%. Dan hampir 80% perusahaan baru di Indonesia gagal pada 5 tahun pertama. Hal ini dikarenakan kesuksesan usaha dapat tercapai jika terpenuhinya karakteristik wirausaha, karakteristik usaha dan lingkungan usaha.

Kewirausahaan didefinisikan oleh (Yuliastri, 2019) merupakan sifat, ciri ataupun watak seseorang yang memiliki kemampuan untuk merealisasikan gagasan inovatif ke dunia nyata. Kewirausahaan terbentuk karena kolaborasi antara kreativitas, inovasi dan sikap berani dalam menghadapi risiko bisnis. Kesuksesan usaha dapat tercapai dengan adanya karakter wirausaha yang baik. Karakter merupakan tindakan akan pengetahuan dan sikap moral seseorang. Karakter mempengaruhi bagaimana seseorang bertindak baik kepada dirinya sendiri maupun kepada orang lain (Yuliastri, 2019). Hasil penelitian Juliantari dan Suwena (2023) bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap kesuksesan usaha. Hal ini jika pengusaha memiliki kemampuan dalam melihat potensi bisnis, memprioritaskan urgensi bisnis dan memiliki pengetahuan serta keterampilan akan semakin mampu dalam mempertahankan kesuksesan usahanya.

Selain itu yang mempengaruhi kesuksesan usaha yaitu karakteristik usaha. Karakteristik usaha meliputi pada asal usul usaha apakah usaha yang dijalankan dimulai dari nol atau meneruskan milik keluarga. Jika asal usul usaha merupakan warisan keluarga, dinilai akan lebih berhasil karena telah melewati masa sulit dalam membangun usaha, dan usaha telah memiliki banyak pelanggan tetap. Kemudian lama usaha mempengaruhi kesuksesan usaha karena berkaitan dengan pengalaman dan keterampilan pelaku usaha, dan skala usaha yang besar dinilai lebih berhasil karena telah mampu menguasai sebagian pasar di Indonesia (Indarto dan Santoso, 2020). Tupamahu et al., (2021) juga telah membuktikan bahwa karakteristik usaha mampu berpengaruh terhadap kesuksesan usaha.

Adapun yang mempengaruhi kesuksesan usaha yaitu lingkungan usaha. Kewirausahaan bekerja dalam lingkungan yang dinamis, terus mengalami perubahan yang tidak dapat dikendalikan oleh pelaku usaha. Lingkungan usaha dapat memiliki makna yang luas dan berbeda, tetapi Haryani (2017) menyatakan bahwa lingkungan usaha meliputi kerangka hukum, kehadiran pengusaha yang berpengalaman dan tenaga kerja yang terampil, kemudahan akses pemasok dan pelanggan, tingkat persaingan pasar dan kebijakan pemerintah yang mendukung pertumbuhan UMKM. Lingkungan usaha yang sulit dikendalikan menjadi tantangan tersendiri bagi pelaku usaha untuk mampu mengembangkan usahanya dan mencapai kesuksesan usaha.

Hasil penelitian Ramadhani (2021) bahwa lingkungan usaha berpengaruh terhadap kesuksesan usaha.

Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM di Kota Tobelo. Kota Tobelo merupakan Kota terbesar kedua, di Provinsi Maluku Utara. Berdasarkan pada pernyataan Kementerian Keuangan Maluku Utara bahwa perekonomian secara global masih menghadapi berbagai macam risiko dan tantangan berupa harga komoditas energi dan pangan yang terus mengalami penurunan dan dampak inflasi di Indonesia. Tetapi meskipun menghadapi tantangan tersebut, Kementerian Keuangan Maluku Utara menyatakan bahwa laju PDRB termoderasi dengan inflasi yang menguat. Tercatat pada April 2023 mencapai 5,63%. Meskipun begitu, tingkat kesejahteraan di Maluku Utara terus mengalami tren pertumbuhan positif hal ini ditandai dengan menurunnya tingkat pengangguran terbuka menjadi 4,64% dan tingkat kemiskinan 6,23%. Penyerapan tenaga kerja paling banyak berasal dari sektor pertanian dan peternakan (Kementerian Keuangan, 2023). Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan UMKM dalam mendorong tren pertumbuhan ekonomi yang positif di Maluku Utara sangat baik. Hal ini karena tidak terlepas dari kesuksesan usaha yang dijalankan.

Penelitian ini penting dilakukan karena belum ada yang meneliti bagaimana kesuksesan UMKM di Kota Tobelo dan apakah kesuksesan tersebut dipengaruhi oleh karakteristik wirausaha, karakteristik usaha dan lingkungan usaha. Sehingga tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menguji hipotesis apakah karakteristik wirausaha, karakteristik usaha dan lingkungan usaha berpengaruh terhadap kesuksesan usaha UMKM di Kota Tobelo.

Pengembangan Hipotesis

Hubungan Karakteristik Wirausaha Terhadap Kesuksesan Usaha

Kewirausahaan merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki oleh pelaku usaha dalam penciptaan nilai tambah di pasar dengan melalui pengelolaan sumber daya yang inovatif seperti pengembangan teknologi, penemuan ilmiah, perbaikan dan penyempurnaan produk yang telah ada serta penemuan cara memproduksi produk dengan cara yang lebih inovatif (Yurianto dan Armansyah, 2021). Pelaku usaha yang memiliki karakteristik yang memiliki kemauan untuk berpartisipasi, bertanggung jawab, berani dalam menghasilkan risiko, semangat dalam berusaha, berorientasi pada masa depan, bijak dan memiliki keterampilan akan mendorong keberhasilan usaha. Hal ini karena pelaku usaha terus berinovasi dan berani mengambil tindakan-tindakan berisiko yang memiliki dampak positif pada kesuksesan usaha. Hal ini artinya bahwa karakteristik usaha yang semakin baik, akan meningkatkan kesuksesan usaha. Hal ini didukung oleh penelitian Juliantari dan Suwena (2023) bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap kesuksesan usaha. Oleh karena itu, hipotesis yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Karakteristik Wirausaha (X1) Berpengaruh Terhadap Kesuksesan Usaha (Y)

Hubungan Karakteristik Usaha Terhadap Kesuksesan Usaha

Karakteristik usaha menurut Sanjaya dan Nuratama (2021) dibagi ke dalam 3 skala usaha yaitu usaha mikro, kecil dan menengah. Di mana semakin besar skala usaha menunjukkan semakin baik pengelolaan organisasi, keuangan, dan sumber daya manusianya. Skala usaha dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 (Izza dan Farina, 2021) dapat dinilai dengan besarnya perolehan omzet penjualan tahunan,

jumlah karyawan dan umur perusahaan. Omzet perusahaan merupakan jumlah pendapatan kotor yang diterima oleh perusahaan dalam satu periode. Sedangkan umur perusahaan menurut Nadhifah et al., (2022) bahwa umur perusahaan memberikan akibat terhadap terjadinya perubahan pola pikir dan kemampuan dari pelaku usaha dalam upaya pengambilan keputusan atas setiap tindakan-tindakan bisnis. Dikatakan bahwa pelaku usaha yang telah lama mengoperasikan usahanya maka yang lebih banyak belajar dan memiliki pengalaman dibandingkan dengan usaha yang masih baru. Sehingga pengusaha yang lebih lama dikatakan mampu mencapai kesuksesan bisnis karena pelaku usaha telah berpengalaman dalam menghadapi segala rintangan dan tantangan bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar omzetnya, semakin lama usaha berdiri akan semakin meningkatkan peluang keberhasilan usaha. Tupamahu et al., (2021) juga telah membuktikan bahwa karakteristik usaha mampu berpengaruh terhadap kesuksesan usaha. Oleh karena itu, hipotesis yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah:

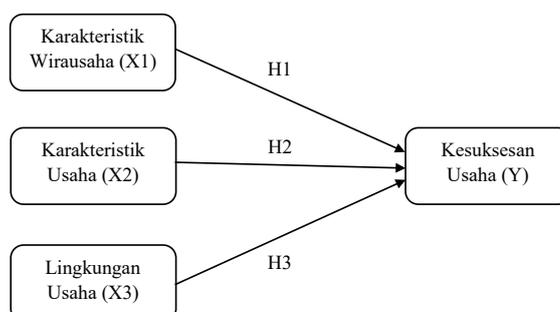
H₂ : Karakteristik Usaha (X2) Berpengaruh Terhadap Kesuksesan Usaha (Y)

Hubungan Lingkungan Usaha Terhadap Kesuksesan Usaha

Menurut Sundah (2020) lingkungan usaha merupakan faktor yang memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi kesuksesan usaha. Lingkungan usaha dapat berupa variabel-variabel baik berpengaruh positif maupun negatif pada kelangsungan suatu usaha. Faktor ini dapat membantu kesuksesan usaha atau bahkan menghalangi pencapaian tujuan usaha. Lingkungan usaha dibagi menjadi dua yaitu lingkungan usaha internal dan eksternal. Lingkungan internal perusahaan dapat dikelola dengan tujuan untuk menghadapi tantangan yang berasal dari lingkungan eksternal yang sulit dikendalikan. Sehingga meskipun lingkungan eksternal sedang pada kondisi tidak stabil, jika manajemen mampu mengelola lingkungannya maka akan membantu perusahaan menghadapi tantangan tersebut dan mencapai kesuksesan usaha. Hasil penelitian Ramadhani (2021) bahwa lingkungan usaha berpengaruh terhadap kesuksesan usaha. Oleh karena itu, hipotesis yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah:

H₃ : Lingkungan Usaha (X3) Berpengaruh Terhadap Kesuksesan Usaha (Y)

Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang dijadikan sebagai gambaran alur logika dari tema yang akan ditulis dalam penelitian. Dari diagram itu akan terlihat hubungan-hubungan dari variabel. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu pelaku usaha di Kota Tobelo. Berdasarkan pada publikasi Profil Industri Mikro dan Kecil Provinsi Maluku Utara 2021, tercatat bahwa jumlah usaha mikro kecil sebanyak 1.797. Sehingga populasi dalam penelitian ini sebanyak 1.797 pelaku usaha. Hair et al., (2021) menyarankan besar sampel minimum untuk penelitian kuantitatif sebanyak 100. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 pelaku usaha. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada sampel penelitian. Pengujian hipotesis menggunakan aplikasi statistik yaitu Partial Least Square (PLS) yang terdiri dari inner model dan outer model. Inner model menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk laten dan konstruk laten lainnya, sedangkan outer model menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk laten dan indikatornya.

Untuk mengukur masing-masing variabel penelitian, menggunakan indikator sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Karakteristik Wirausaha (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. karakter percaya diri 2. Berani mengambil risiko 3. Memiliki sikap kepemimpinan 4. Kemampuan dalam inovasi 5. motivasi yang kuat 6. Dan kegigihan/kesabaran dalam menjalankan usaha. <p>Sumber: (Maisaroh, 2018).</p>	Skala Likert
Karakteristik Usaha (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses berkembangnya usaha dari awal berdiri sampai saat ini 2. Proses bertumbuh mulai dari nol 3. Lama usaha 4. Skala usaha 5. Penggunaan modal <p>Sumber: (Indarto dan Santoso, 2020).</p>	Skala Likert
Lingkungan Usaha (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi persaingan usaha 2. Kondisi ekonomi 3. Peraturan pemerintah terkait dengan sektor usaha 4. Akses terhadap modal 5. Akses terhadap pemasaran <p>Sumber: (Indarto dan Santoso, 2020).</p>	Skala Likert
Keberhasilan Usaha (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tercapai tujuan usaha 2. Produk diterima pasar 3. Adanya laba produksi 	Skala Likert

4. Dan kepuasan batin wirausaha.

Sumber: Jumaidi dalam (Maisaroh, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Data Dengan Partial Least Square (PLS)

Uji kualitas data yang dilakukan untuk mengetahui jawaban dari permasalahan riset dan menguji hipotesis riset. Pengujian dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan analisis *outer model* dan *inner model*.

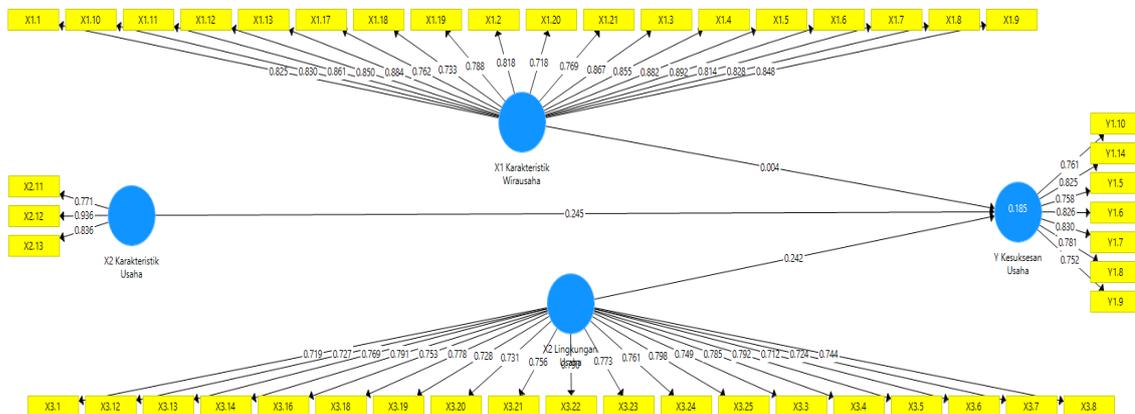
A. Analisis Outer Model

1. Convergent Validity

Untuk menguji nilai dari *convergent validity* dapat dilihat dari nilai *Loading Factor* dan *Average Variance Extracted* (AVE).

a. Loading Factor

Indikator dianggap memenuhi *convergent validity* jika nilai *loading factor* berada diatas 0,70. Namun demikian, pada riset tahap pengembangan skala, nilai *loading factor* 0,50 – 0,60 dianggap masih dapat diterima (Ghozali, 2018). Pada pengujian *loading factor* yang dilakukan menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa item yang tidak valid yaitu X1.14, X1.15, X1.16, X2.1, X2.2, X2.3, X2.4, X2.5, X2.6, X2.7, X2.8, X2.9, X2.10, X3.2, X3.9, X3.10, X3.11, X3.15, X3.17, Y1.1, Y1.2, Y1.3, Y1.4, Y1.11, Y1.12, Y1.13, Y1.15, Y1.16, Y1.17, dan Y1.18. Seluruh item tersebut harus dieliminasi dan menyisakan item yang dinyatakan valid saja. Untuk hasil pengujian *loading factor* dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1 Nilai Loading Factor Convergent Validity

Sumber : Data diolah, 2023

Tabel 2
Outer Loading

	X1 Karakteristik Wirausaha	X2 Karakteristik Usaha	X3 Lingkungan Usaha	Y Kesuksesan Usaha
X1.1	0.825			
X1.2	0.818			
X1.3	0.867			

Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Lingkungan....

X1.4	0.855	
X1.5	0.882	
X1.6	0.892	
X1.7	0.814	
X1.8	0.828	
X1.9	0.848	
X1.10	0.830	
X1.11	0.861	
X1.12	0.850	
X1.13	0.884	
X1.17	0.762	
X1.18	0.733	
X1.19	0.788	
X1.20	0.718	
X1.21	0.769	
X2.11		0.771
X2.12		0.936
X2.13		0.836
X3.1		0.719
X3.3		0.749
X3.4		0.785
X3.5		0.792
X3.6		0.712
X3.7		0.724
X3.8		0.744
X3.12		0.727
X3.13		0.769
X3.14		0.791
X3.16		0.753
X3.18		0.778
X3.19		0.728
X3.20		0.731
X3.21		0.756
X3.22		0.790
X3.23		0.773
X3.24		0.761
X3.25		0.798
Y1.5		0.758
Y1.6		0.826
Y1.7		0.830
Y1.8		0.781
Y1.9		0.752
Y1.10		0.761
Y1.14		0.825

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 2. Menunjukkan bahwa seluruh nilai outer loading dari item variable penelitian lebih dari 0.07. hal ini dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi kriteria convergent validity.

b. *Average Variance Extracted (AVE)*

Dikatakan memenuhi *convergent validity* apabila nilai AVE diatas 0.50 (Ghozali, 2018).

Tabel 3
Nilai Average Variance Extracted (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
X1 Karakteristik Wirausaha	0.681
X2 Karakteristik Usaha	0.723
X3 Lingkungan Usaha	0.574
Y Kesuksesan Usaha	0.626

Sumber : Data diolah, 2023

Pada tabel 3 diatas, dapat dilihat bahwa nilai AVE dari masing masing variabel riset ini diatas 0.50. maka dapat dikatakan bahwa nilai AVE sudah memenuhi *Convergent Validity*.

2. *Discriminant Validity*

Untuk menguji nilai dari discriminant validity dapat dilihat dari nilai *Fornell Lacker Criterion* dan *Cross Loading*.

a. *Fornell Lacker Criterion*

Nilai *Fornell lacker criterion* yang baik yaitu tidak boleh lebih kecil antar variabel itu sendiri maupun dengan variabel lainnya.

Tabel 4
Nilai Fornell Lacker Criterion

	X1 Karakteristik Wirausaha	X2 Karakteristik Usaha	X3 Lingkungan Usaha	Y Kesuksesan Usaha
X1 Karakteristik Wirausaha	0.825			
X2 Karakteristik Usaha	0.474	0.851		
X3 Lingkungan Usaha	0.624	0.548	0.757	
Y Kesuksesan Usaha	0.271	0.379	0.378	0.791

Sumber : Data diolah, 2023

Pada tabel 4. diatas, Semua variabel nilainya lebih besar dari nilai variabel itu sendiri maupun nilai dari variabel lainnya. Maka dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan eliminasi pada beberapa indikator variabel nilai *Fornell Lacker Criterion* diatas sudah memenuhi *Discriminat Validity*.

b. Cross Loading

Nilai cross loading antara indikator dengan variabel dan nilai setiap indikator harus lebih besar dibanding variabel lain.

Tabel 5
Cross Loading

	X1	X2	X3	Y
	Karakteristik Wirausaha	Karakteristik Usaha	Lingkungan Usaha	Kesuksesan Usaha
X1.1	0.825	0.444	0.589	0.218
X1.2	0.818	0.360	0.552	0.046
X1.3	0.867	0.432	0.579	0.175
X1.4	0.855	0.420	0.521	0.168
X1.5	0.882	0.355	0.555	0.203
X1.6	0.892	0.408	0.530	0.279
X1.7	0.814	0.408	0.542	0.155
X1.8	0.828	0.378	0.539	0.252
X1.9	0.848	0.387	0.569	0.202
X1.10	0.830	0.434	0.534	0.298
X1.11	0.861	0.359	0.537	0.212
X1.12	0.850	0.407	0.520	0.278
X1.13	0.884	0.471	0.488	0.299
X1.17	0.762	0.430	0.456	0.272
X1.18	0.733	0.292	0.410	0.169
X1.19	0.788	0.295	0.478	0.130
X1.20	0.718	0.276	0.425	0.140
X1.21	0.769	0.338	0.478	0.171
X2.11	0.320	0.771	0.380	0.276
X2.12	0.444	0.936	0.521	0.409
X2.13	0.448	0.836	0.491	0.247
X3.1	0.453	0.361	0.719	0.253
X3.3	0.553	0.479	0.749	0.343
X3.4	0.549	0.518	0.785	0.286
X3.5	0.509	0.501	0.792	0.340
X3.6	0.483	0.494	0.712	0.230
X3.7	0.447	0.430	0.724	0.303
X3.8	0.493	0.488	0.744	0.221
X3.12	0.405	0.370	0.727	0.218
X3.13	0.392	0.330	0.769	0.244

X3.14	0.434	0.404	0.791	0.317
X3.16	0.497	0.301	0.753	0.173
X3.18	0.414	0.324	0.778	0.243
X3.19	0.448	0.396	0.728	0.239
X3.20	0.477	0.387	0.731	0.258
X3.21	0.491	0.363	0.756	0.274
X3.22	0.549	0.429	0.790	0.304
X3.23	0.467	0.438	0.773	0.350
X3.24	0.430	0.380	0.761	0.356
X3.25	0.476	0.416	0.798	0.328
Y1.5	0.170	0.239	0.266	0.758
Y1.6	0.189	0.298	0.287	0.826
Y1.7	0.115	0.255	0.275	0.830
Y1.8	0.168	0.302	0.297	0.781
Y1.9	0.369	0.331	0.273	0.752
Y1.10	0.235	0.289	0.283	0.761
Y1.14	0.230	0.357	0.386	0.825

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5. diatas dapat diketahui jika hasil analisis dari uji *cross loading* antara variabel independent dan dependen dapat dikatakan baik (valid) dikarenakan memiliki nilai lebih besar pada setiap indikatornya dibandingkan dengan variabel lain.

3. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Konstruk dikatakan realibel jika nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,70.

a. *Composite Reability*

Tabel 6
Composite Reliability

	Composite Reliability
X1 Karakteristik Wirausaha	0.975
X2 Karakteristik Usaha	0.886
X3 Lingkungan Usaha	0.962
Y Kesuksesan Usaha	0.921

Sumber : Data diolah, 2023

Dari tabel 6. diatas, dapat dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *composite reability* diatas 0.70. Maka dapat disimpulkan jika seluruh variabel penelitian tidak terdapat adanya permasalahan dalam reabilitas pada model yang dibentuk.

b. *Cronbach's Alpha*

Tabel 7
Cronbach's Alpha

	Cornbach Alpha
X1 Karakteristik Wirausaha	0.972
X2 Karakteristik Usaha	0.808
X3 Lingkungan Usaha	0.959
Y Kesuksesan Usaha	0.900

Sumber : Data diolah, 2023

Dari hasil tabel yang telah disajikan di atas, hasil dari variabel yang ada memiliki nilai yang dihasilkan lebih dari 0.7. Dari sini, dapat diberikan kesimpulan jika keseluruhan variabel memiliki nilai konstruk yang baik atau ideal.

B. Analisis Inner Model

Didalam *inner model* dilakukan perhitungan nilai *R-Square*, *Path Coefficients* dan *T Statistics*.

1. R-Square

Tabel 8
R-Square

	R Square
Y Kesuksesan Usaha	0.685

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 8. Menunjukkan bahwa nilai R-Square 0.685 atau 68.5%. hal ini menunjukkan bahwa variable karakteristik wirausaha, karakteristik usaha dan lingkungan usaha dapat menjelaskan kesuksesan usaha sebesar 68.5%. dan sisanya 31.5% variable kesuksesan usaha dijelaskan oleh variable lain di luar penelitian ini.

2. Path Coefficient

Nilai *path coefficient* menunjukkan arah hubungan variabel apakah positif atau negative. Angka dengan rentang 0 sampai 1 maka berpengaruh positif. Sedangkan angka dengan rentang 0 sampai -1 maka berpengaruh negatif.

Tabel 9
Path Coefficient

	Y Kesuksesan Usaha
X1 Karakteristik Wirausaha	0.004
X2 Karakteristik Usaha	0.245
X3 Lingkungan Usaha	0.242

Sumber : Data diolah, 2023

Dari tabel 9. di atas menunjukkan intepretasi sebagai berikut:

- a. Nilai karakteristik wirausaha terhadap kesuksesan usaha sebesar 0.004. Hal ini menunjukkan hubungan yang terbentuk positif.

- b. Nilai karakteristik usaha terhadap kesuksesan usaha sebesar 0.245. Hal ini menunjukkan hubungan yang terbentuk positif.
- c. Nilai lingkungan usaha terhadap kesuksesan usaha sebesar 0.242. Hal ini menunjukkan hubungan yang terbentuk positif.

3. *T* Statistik

Dengan melakukan analisis *calculate bootstrapping* maka dihasilkan nilai *T-Statistics* untuk dilakukan pengujian hipotesis dan untuk mengetahui masing-masing jawaban dari rumusan masalah riset. Untuk melakukan pengujian hipotesis adalah dengan melihat nilai *path coefficients* dan nilai signifikan T-statistik dengan *alpha* 5% atau 1,96. Artinya, nilai *path coefficients* harus lebih besar dari 1,96 agar dinyatakan signifikan (Ghozali, 2018).

Tabel 10
T Statistik

	Original Sampel	Sampel Mean	Standar Deviation	T Statistics	P Values
X1 Karakteristik Wirausaha	0.004	0.022	0.123	0.033	0.974
X2 Karakteristik Usaha	0.245	0.247	0.088	2794,000	0.005
X3 Lingkungan Usaha	0.242	0.256	0.128	1888,000	0.043

Sumber : Data diolah, 2023

Dari hasil pengujian di atas, berikut intepretasinya:

- a. Pada variabel X1 menunjukkan nilai p values $0.974 > 0.05$ dan nilai t statistic $0.033 < 1.96$. sehingga karakteristik wirausaha tidak berpengaruh terhadap kesuksesan usaha.
- b. Pada variabel X2 menunjukkan nilai p values $0.005 < 0.05$ dan nilai t statistic $2794 > 1.96$. sehingga karakteristik usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kesuksesan usaha.
- c. Pada variabel X3 menunjukkan nilai p values $0.043 < 0.05$ dan nilai t statistic $1888 > 1.96$. sehingga lingkungan usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kesuksesan usaha.

Karakteristik Wirausaha Tidak Berpengaruh Terhadap Kesuksesan Usaha

Kewirausahaan didefinisikan oleh (Yuliastri, 2019) merupakan sifat, ciri ataupun watak seseorang yang memiliki kemampuan untuk merealisasikan gagasan inovatif ke dunia nyata. Karakter wirausahawan merupakan sifat yang berasal dari watak pribadi pelaku usaha. Pengusaha harus memiliki kemampuan dan melihat potensi bisnis, memiliki keberanian dalam mengambil risiko yang telah diperhitungkan, menyukai bisnis yang menantang, memiliki sifat kepemimpinan, fleksibel, imajinatif dan mampu menjalankan manajemen dengan baik (Rahmat dan Mirnawati, 2021). Tetapi hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha tidak berpengaruh terhadap kesuksesan usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan Candra (2022) bahwa karakteristik wirausaha tidak memberikan pengaruh terhadap kesuksesan usaha. Hal ini dikarenakan rata-rata pelaku usaha memiliki karyawan untuk membantu mengelola bisnisnya, sehingga ada sumber daya lain yang bertugas

dalam mengelola bisnis dan pelaku usaha berperan sebagai pemilik modal yang tidak berkontribusi besar dalam pengelolaan manajemen dan usaha.

Karakteristik Usaha Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kesuksesan Usaha

Karakteristik usaha meliputi pada asal usul usaha apakah usaha yang dijalankan dimulai dari nol atau meneruskan milik keluarga. Jika asal usul usaha merupakan warisan keluarga, dinilai akan lebih berhasil karena telah melewati masa sulit dalam membangun usaha, dan usaha telah memiliki banyak pelanggan tetap. Kemudian lama usaha mempengaruhi kesuksesan usaha karena berkaitan dengan pengalaman dan keterampilan pelaku usaha, dan skala usaha yang besar dinilai lebih berhasil karena telah mampu menguasai sebagian pasar di Indonesia (Indarto dan Santoso, 2020). Sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa karakteristik usaha berpengaruh positif terhadap kesuksesan usaha. Hal ini dikarenakan berdasarkan pada identitas responden, sampel didominasi oleh pelaku usaha yang telah berwirausaha selama 6-10 tahun, dengan 68 di antaranya merupakan usaha keluarga di mana pelaku usaha hanya tinggal melanjutkan kesuksesan usaha tanpa perlu melewati masa sulit dalam membangun merek dan mencari pelanggan tetap. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Tupamahu et al., (2021) bahwa karakteristik usaha mampu berpengaruh terhadap kesuksesan usaha.

Lingkungan Usaha Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kesuksesan Usaha

Haryani (2017) menyatakan bahwa lingkungan usaha meliputi kerangka hukum, kehadiran pengusaha yang berpengalaman dan tenaga kerja yang terampil, kemudahan akses pemasok dan pelanggan, tingkat persaingan pasar dan kebijakan pemerintah yang mendukung pertumbuhan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kesuksesan usaha. Hal ini dikarenakan sampel dalam penelitian ini telah memiliki pengelolaan manajemen yang baik sehingga lingkungan internal perusahaan dapat dikelola dengan tujuan untuk menghadapi tantangan yang berasal dari lingkungan eksternal yang sulit dikendalikan. Sehingga meskipun lingkungan eksternal sedang pada kondisi tidak stabil, perusahaan mampu menghadapi tantangan tersebut dan mencapai kesuksesan usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ramadhani (2021) bahwa lingkungan usaha berpengaruh terhadap kesuksesan usaha.

SIMPULAN

Usaha mikro, kecil dan menengah merupakan sektor yang berperan sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. Hal ini karena kontribusinya terhadap PDB dan penyerapan tenaga kerja yang cukup tinggi. Tetapi rasio wirausaha dikatakan masih rendah jika dibandingkan dengan negara tetangga hanya mencapai 3,74%. Padahal masih dibutuhkan sekitar tambahan 4 juta wirausaha yang berguna untuk penguatan struktur perekonomian. Tetapi mencapai kesuksesan usaha bukan perkara yang mudah, terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya. Seperti berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha tidak berpengaruh terhadap kesuksesan usaha. Sedangkan karakteristik usaha dan lingkungan usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kesuksesan usaha. Sehingga disarankan adanya pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan karakteristik wirausaha yang berkualitas sehingga karakteristik usaha dapat berkontribusi dalam kesuksesan usaha.

Referensi :

- Annur, Cindy Mutia. (2023). *Jumlah Penduduk Indonesia di Pertengahan Tahun (2015-2023)*. Diakses dari: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/13/penduduk-indonesia-tembus-278-juta-jiwa-hingga-pertengahan-2023>
- Annur, Cindy Mutia. (2023). *Laju Pertumbuhan Penduduk Indonesia Terus Melambat sampai 2023*. Diakses dari: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/18/laju-pertumbuhan-penduduk-indonesia-terus-melambat-sampai-2023>
- Candra, I.M.H. (2022). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Pengalaman dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM. *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 5(1).
- Dadag. (2023). *Rasio Kewirausahaan Jadi Prasyarat Indonesia Menuju Negara Maju Tahun 2045*. Diakses dari: <https://pasardana.id/news/2023/3/10/rasio-kewirausahaan-jadi-prasyarat-indonesia-menuju-negara-maju-tahun-2045/>
- Firmansyah, Anang., dan Roosmawani, Anita. (2021). *Kewirausahaan: Dasar dan Konsep*. Surabaya: Muhammadiyah University of Surabaya.
- Fourqoniah, Finnah., dan Aransya, Muhammad Fikry. (2020). *Kegagalan dan Keberhasilan dalam Kewirausahaan*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Los Angeles: SAGE Publications.
- Hardiana, Chandra Dwi., dan Ikhlas Ridho'i. (2022). Pengaruh Lingkungan Bisnis Dan Strategi Operasional Terhadap Kinerja Operasional Pada Outlet Fast Food Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1).
- Haryani, Sri. (2017). Pengaruh Lingkungan Kewirausahaan Terhadap Pengembangan Wirausaha Di Kabupaten Sleman. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(1).
- Indarto., dan Joko Santoso. (2029). Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 13(1).
- Izza, Milatul., dan Farina, Khoirina. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah. *JRAK*, 7(1).
- Juliantari, Ni Kadek., dan Kadek Rai Suwena. (2023). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Industri Kerajinan Tulang di Desa Tampaksiring Kabupaten Gianyar. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1).
- Kementerian Keuangan. (2023). *Torang Pe APBN Edisi Mei 2023 : Resiliensi APBN dan Ekonomi Tetap Terjaga, Maluku Utara Sejahtera*. Diakses dari: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-ternate/baca-pengumuman/1357/Torang-Pe-APBN-Edisi-Mei-2023-Resiliensi-APBN-dan-Ekonomi-Tetap-Terjaga-Maluku-Utara-Sejahtera.html>
- Mahmud., et al. (2020). Pendampingan Peningkatan Santripreneur Pada Siswa-Siswi Pondok Pesantren Uswatun Hasanah Sebagai Bekal Menjadi Wirausaha. *ABDIMASKU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1).
- Maisaroh. (2018). Kajian Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha UKM (Studi Kasus Sentra Industri Konveksi Dusun Mlangi dan Sawahan

- Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta). *Seminar Nasional dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage (SCA)* 8.
- Maryadi, Tia. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Jambi). *Jurnal Dinamika Manajemen*, 9(4).
- Nadhifah, Isyfa Fuhrotun., et al. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Studi Kasus Mebel Di Desa Mantingan, Tahunan, Jepara). *Jurnal Jimek*, 2(3).
- Ogunlana, F. (2018). *The Role Of Entrepreneurship As The Driver Of Economic Growth*. Thesis: Centria University Of Applied Sciences.
- Rahmat, Abdul., dan Mira Mirnawati. (2021). *Manajemen Kewirausahaan Untuk Proyek Merdeka Belajar*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Ramadhani, Aulia Rehna. (2021). Pengaruh Lingkungan Wirausahawan dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Angkatan 2016-2018). *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 5(1).
- Rofiqoh, Ifah., et al. (2023). *UMKM Naik Kelas (Pemberdayaan Ekonomi Skala Mikro)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, Putu Krisna Adwitya., dan Nuratama, I Putu. (2021). *Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah*. Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Santoso, Budhi. (2020). Pengaruh Lingkungan Internal Dan Eksternal Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Bisnis Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Yogyakarta. *Skripsi: Universitas Islam Indonesia*.
- Sari, D.U. (2019). Analisis Karakteristik Kewirausahaan Pada Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru. *Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Setiawan, M.R., (2020). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Kreativitas Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pelaku Usaha di Sentra Grosir Cikarang). *Skripsi: Universitas Pelita Bangsa*.
- Srihadiastuti, Rida. (2018). Analisis Faktor-Faktor Kendala Penyebab Kegagalan Mendirikan Usaha Baru Pada Para Lulusan Program Wirausaha Baru Jawa Barat Kelas Ide Bisnis. *Thesis: Universitas Telkom*.
- Sundah, D.I.E. (2020). *Peranan Lingkungan Terhadap Bisnis*. Yogyakarta: Mirra Buana Media.
- Tupamahu, Fenri A.S. (2021). Karakteristik Wirausaha, Tingkat Pendidikan dan Karakteristik Usaha Sebagai Penentu Keberhasilan Bisnis Pariwisata di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. *Jurnal MANEKSI: Management Ekonomi dan Akuntansi*, 10(1).
- Yuliasutri, Asmar. (2019). *Karakter Wirausaha*. Bandung: Alfabeta.
- Yuritanto., dan Armansyah. (2021). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen STIE Pembangunan Tanjung Pinang Angkatan Tahun 2019-2020 (Studi Kelas Malam 1 dan Malam 2). *Jurnal Kemunting*, 2(2).